

LAMPIRAN



Gambar Lampiran 2. Berita Pendukung Mengenai Pelanggaran Pesepeda
Sumber: Liputan6.com



Gambar Lampiran 1. Dokumentasi Pelanggaran Pesepeda
Sumber: Data Pribadi



Gambar Lampiran 3. Lampiran Thumbnail
Sumber: Data Pribadi

Transkrip Wawancara dengan Anggota Kelompok Pesepeda

Jenis data : Wawancara

Perihal : Terkait pesepeda dan aturan di jalan raya

Hari/ Tanggal : Minggu, 3 April 2022

Tempat : Samping Gereja St. Yusup

Penulis : Sebelumnya mau bertanya siapa nama lengkap Bapak ?

Pak Andri : Baik, nama lengkapnya Bapak Andri Jokopurnomo

Penulis : Sudah berapa lama ikut *club* bersepeda?

Pak Andri : ikut *club* bersepeda sudah sejak 2018 sampai sekarang jadi kurang lebih sekitar 4 tahun

Penulis : Biasanya bersepeda tiap minggu atau ada jadwalnya?

Pak Andri : Ya, jadwal rutin dari komunitas itu setiap hari Jumat pagi pukul 06.00, kemudian hari Minggu pagi pukul 06.00. Kalau hari Minggu bisa agak jauh pulang bisa sampai pukul 11.00. Terus hari Rabu pagi fakultatif saja. Yang wajib itu hari Jumat pukul 06.00 – 09.00. Hari Jumat itu, mewadahi para anggota yang bekerja swasta yang liburanya hari Jumat. Sedangkan yang hari Minggu untuk mewadahi anggota yang liburanya hari Minggu karena ada pekerja swasta yang liburanya hari Minggu, dan agak panjang pukul 06.00 kadang sampai pukul 11.00 baru pulang, jaraknya agak jauh, kemudian yang fakultatif hari Rabu pagi pukul 06.00 – 10.00.

Penulis : Untuk jabatannya Pak Andri sendiri sebagai apa?

Pak Andri : saya sendiri sebagai anggota saja dari komunitas bersepeda

Penulis : usia anggotanya dari umur berapa sampai berapa tahun ya Pak?

Pak Andri : Usia anggotanya mulai dari umur 35 – 70 tahun, jadi rentannya agak jauh

Penulis : Kalau usia *club*nya sendiri berapa lama ya Pak?

Pak Andri : Usia *club*nya sendiri sudah berjalan 8 tahun

Penulis : Kebutuhan atau peralatan apa saja yang dibutuhkan pada saat bersepeda?

Pak Andri : Kalau peralatan untuk orangnya membawa minum sendiri, makanan ringan sendiri. Lalu ada 2 anggota sebagai teknisi yang membawa peralatan tambal ban, pompa, dan kunci-kunci. Memang mereka menyediakan diri dengan peralatan yang dipunya lalu dibawa setiap kegiatan bersepeda, jadi niatan sendiri untuk membantu *goweser* apabila di jalan terjadi masalah dengan sepeda

Penulis : Bagaimana dengan perlengkapannya Pak?

Pak Andri : Perlengkapannya itu selalu menggunakan seragam komunitas, hanya karena sudah berjalan lama seragamnya bermacam-macam, sehingga masing-masing anggota jika sudah diingatkan menggunakan seragam yang ini dengan berbagai macam alasan yang penting menggunakan seragam komunitas sehingga pada saat berkumpul ada corak warna yang berbeda. Kemudian menggunakan helm, kacamata untuk melindungi semuanya, dan karena masa *Covid goweser* tetap memakai masker, lalu celana pendek berpadel dan memakai sepatu. Jadi itu untuk keamanan dan keselamatan para *goweser*

Penulis : Pada waktu bersepeda, apakah Bapak pernah melihat terjadi kecelakaan dalam bersepeda?

Pak Andri : Kecelakaan, pernah terjadi dalam satu rombongan anggota berada di belakang sendiri, karena memang sering mengambil posisi di belakang sendiri, saat perjalanan, tidak ada yang mengira kalau anggota yang belakang sendiri jatuh karena *stroke* sehingga waktu *finish* di tengah kota, baru para anggota kehilangan anggotanya tersebut. Namun sudah di tolong warga setempat, lalu pengurus dihubungi, dan kemudian menjemputnya. Lalu dibawa ke rumah sakit.

Penulis : Kalau untuk selain diluar *club*, apakah Bapak pernah melihat kecelakaan dalam bersepeda?

Pak Andri : kalau melihat di *club* yang lain, ada yang mengambil rute di tanjakan yang curam dan turunan terjal, banyak terjadi kecelakaan karena memang medannya berat. Tapi menjadi bagian yang menyenangkan bagi anggota komunitas tersebut karena usianya kebanyakan muda, sehingga merasa perlu tantangan. Jadi kecelakaan untuk mereka untuk melatih mental dan fisik

Penulis : Apakah pesepeda itu selalu taat aturan di jalan raya? Atau bagaimana Pak?

Pak Andri : Sebagian besar memang pesepeda itu mengikuti aturan lalu lintas yang berlaku di jalan raya. Tetapi terkadang ada pesepeda-pesepeda yang merasa dirinya kuat lalu *skill*nya tinggi dan merasa lebih dari yang lain, pada persimpangan jalan di lalu lintas, dia merasa tidak perlu mengikuti lampu pengatur lalu lintas tersebut. Kemudian yang kedua, pesepeda karena mengambil kecepatan tinggi lalu menggunakan lajur yang sebelah kanan. Ini yang membahayakan. Kemudian yang ketiga, hampir tidak ada sepeda yang dipasang spion sehingga pada saat belok atau berhenti itu sering mendadak, tidak memberi tanda terlebih dahulu. Sehingga hal ini menjadi perhatian bagi pengurus komunitas sendiri, dan juga sebagai peringatan bagi pesepeda itu sendiri. Hal ini juga oleh pengguna jalan yang lain pun sudah mulai berhati-hati kalau bertemu para pesepeda, akan mengambil jarak, akan memberi kesempatan yang pertama untuk melaju terlebih dahulu. Tetapi pengguna jalan yang lain itu, tidak semuanya mempunyai jalan pikiran yang sama memberi kesempatan kepada pesepeda karena sama-sama tingkat emosinya tinggi, pengguna jalan yang lain kemudian menyerobot atau memotong jalan pesepeda itu lalu terjadi benturan atau gesekan.

Penulis : Kalau pada saat bersepeda bersama sekumpulan *club*, bagaimana jalannya Pak?

Pak Andri : Kalau sudah berjalan mulai dari start, sudah diberikan pengarahannya dua dua. Tetapi kita tau kalau berangkat jam 6 pagi sekarang para pekerja, para pelajar sudah mulai memadati jalan raya. Kadang egoisme pesepeda merasa sepeda tetap berdua dua yang kadang mengganggu arus lalu lintas yang lain?

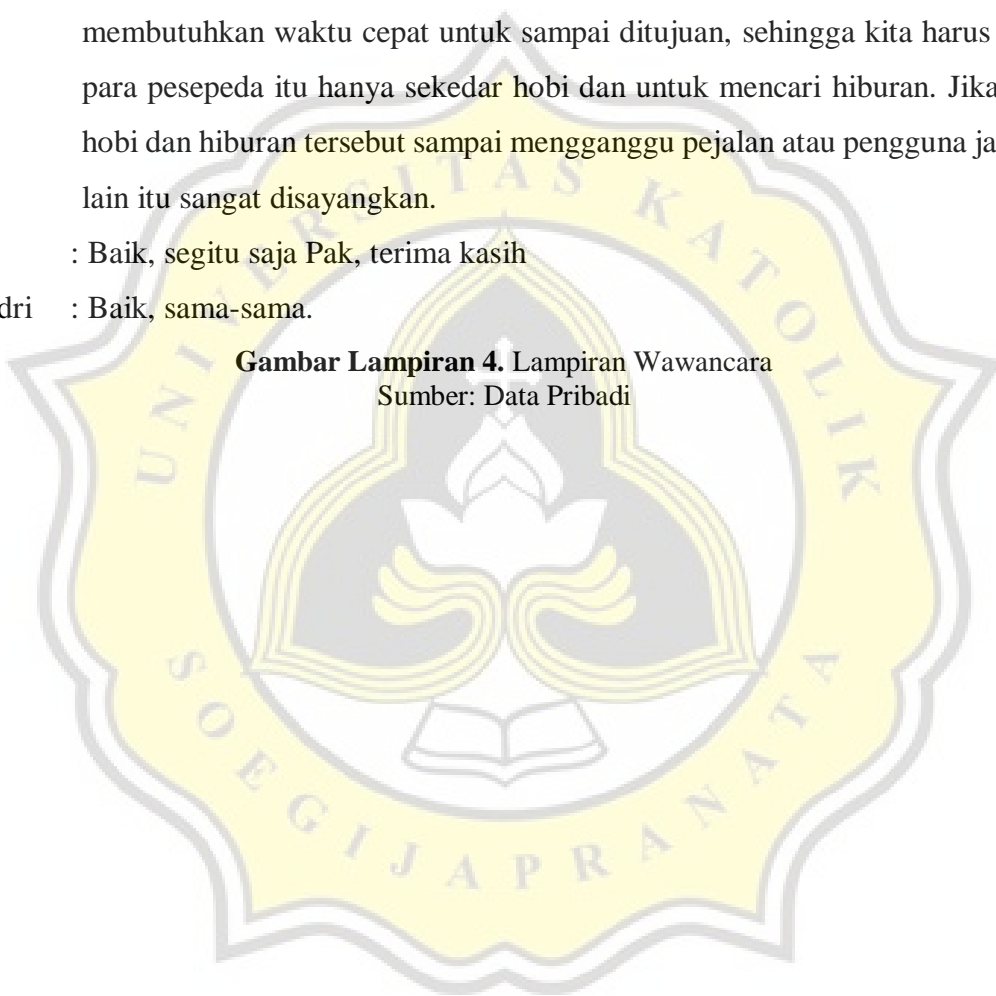
Penulis : Selalu berdua dua atau kadang kurang atau lebih Pak?

Pak Andri : Kadang ada yang mau mengalah satu satu karena sudah saking padatnya di jalan raya. Sehingga kalau komunitas start dari alun-alun lalu mencari jalan di jalan-jalan kampung yang tidak dilalui oleh para pekerja dan pelajar yang memang membutuhkan waktu cepat untuk sampai ditujuan, sehingga kita harus maklum para pesepeda itu hanya sekedar hobi dan untuk mencari hiburan. Jika sebagai hobi dan hiburan tersebut sampai mengganggu pejalan atau pengguna jalan yang lain itu sangat disayangkan.

Penulis : Baik, segitu saja Pak, terima kasih

Pak Andri : Baik, sama-sama.

Gambar Lampiran 4. Lampiran Wawancara
Sumber: Data Pribadi



PAPER NAME

18.L1.0045 Maria Fransisca M..docx

AUTHOR

Maria Fransisca

WORD COUNT

5078 Words

CHARACTER COUNT

32050 Characters

PAGE COUNT

22 Pages

FILE SIZE

107.7KB

SUBMISSION DATE

Jun 24, 2022 12:31 PM GMT+7

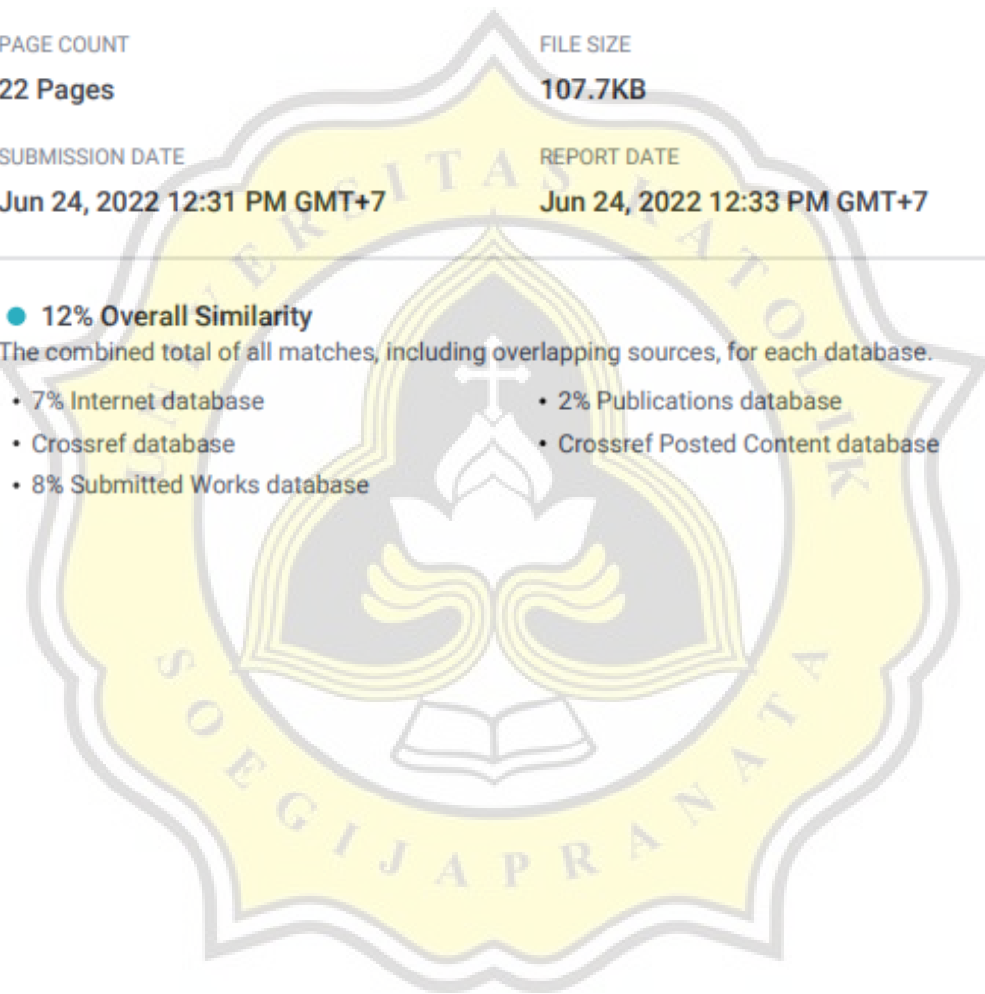
REPORT DATE

Jun 24, 2022 12:33 PM GMT+7

● **12% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 7% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database



Summary

Gambar Lampiran 5. Lampiran Berkas Antiplagiasi

